

## NUWSP

### Pembangunan Jaringan Perpipaan SPAM Kabupaten Lombok Barat

### Review Dokumen Lingkungan UKL UPL

Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini disusun sebagai usaha pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan dari rencana PT. AMGM yang telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui. Dokumen ini disusun oleh RMAC/CMC dan melibatkan diskusi dengan dan disetujui oleh PT. AMGM terkait termasuk dalam penyusunan rencana tindak sebagaimana diperlukan.

#### A. Nama kegiatan

Uraian	Data	Keterangan
Nama PDAM	PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda)	
Lokasi Kegiatan	Kecamatan : Labuapi, Kediri dan Gunungsari Kabupaten : Lombok Barat Provinsi : Nusa Tenggara Barat	
Jenis Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki	UKL-UPL Kegiatan Pengembangan Jaringan Distribusi Utama, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat	
Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Izin Lingkungan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Nomor : 75/660/DLH-LOBAR/2022 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pengembangan Jaringan Distribusi Utama di Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat Oleh PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda), tanggal 29 November 2022.</li> <li>2. Izin Pemasangan Pipa Air Minum berdasarkan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dengan nomor 620/9856/PUTR-LB103/2022, tanggal 06 Desember 2022</li> <li>3. Izin SIPA berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1492/KPTS/M/2021 tentang Pemberian Izin Pengusahaan Sumber daya Air Kepada Perseroan Terbatas Air Minum Giri Menang (Perseroda) Untuk Usaha Air Minum di Mata Air Ranget Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nisa Tenggara Barat, tanggal 01 Desember 2021</li> <li>4. Izin SIPA berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1495/KPTS/M/2021 tentang Pemberian Izin Pengusahaan Sumber daya Air Kepada Perseroan Terbatas Air Minum Giri Menang (Perseroda) Untuk Usaha Air Minum di Sungai Remeneng Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nisa Tenggara Barat, tanggal 01 Desember 2021</li> <li>5. Izin SIPA berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1497/KPTS/M/2021 tentang Pemberian Izin Pengusahaan Sumber daya Air Kepada Perseroan Terbatas Air Minum Giri Menang (Perseroda) Untuk Usaha Air Minum di Sungai Serepak Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nisa Tenggara Barat, tanggal 01 Desember 2021</li> </ol>	

**B. Kesesuaian Usulan Rencana Kegiatan dengan Dokumen Lingkungan**

Usulan Rencana Kegiatan	Rencana Kegiatan yang tercantum dalam Dokumen Lingkungan	Hasil Review
1. Pengembangan Jaringan Pipa Transmisi Ø 10" Ruas Mata Air Sarasute-BugBug, sepanjang 2.504,29 m 2. Pengembangan Jaringan Pipa JDU Ø 6" Ruas Jln. Abu Bakar-Bypass BIL Dinaya Residence, sepanjang 144 m, melayani Terong Tawah dan Telaga 3. Pengembangan Jaringan Pipa JDU Ø 8" Ruas Rumak-Bypass BIL (Perum Banyu Asri), sepanjang 1.826,5 m melayani Banyumulek 4. Pengembangan Jaringan Pipa JDU Ø 8" Ruas Jalan Krakatau, sepanjang 1.865 m melayani Midang, Taman Sari dan Gunung Sari	Pengembangan Jaringan Distribusi Utama di Kabupaten Lombok Barat	Rencana kegiatan yang terdapat di dokumen UKL UPL sudah sesuai dengan kegiatan yang disampaikan di proposal

**C. Kelengkapan Rona Awal, Identifikasi Potensi Dampak, Mitigasi Dampak**

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
<b>A. Rona Awal Lingkungan</b>			
1.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Fisik – Kimia: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iklim dan curah hujan</li> <li>• Geologi dan Topografi</li> <li>• Kualitas Udara</li> <li>• Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan</li> <li>• Tata guna lahan</li> <li>• Kebisingan</li> </ul>	Tidak ada	PT. AMGM perlu menambahkan informasi gambaran umum tentang aspek fisik - kimia
2.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Ekologis (termasuk identifikasi keberadaan spesies endemik, dilindungi, dan terancam punah). <ul style="list-style-type: none"> <li>• Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)</li> <li>• Fauna (Habitat hewan liar)</li> <li>• Habitat Akuatik (mis. Plankton, Bentos dan Ikan, dll.) (bila menggunakan sumber air baku dari air permukaan)</li> </ul>	Tidak ada	PT. AMGM perlu menambahkan informasi gambaran umum tentang aspek ekologis
3.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Budaya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adat masyarakat</li> </ul>	Tidak ada	PT. AMGM perlu menambahkan informasi gambaran umum tentang aspek sosial budaya

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebiasaan/pola hidup masyarakat</li> <li>• Kesehatan Masyarakat</li> </ul>		
4.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mata pencaharian masyarakat secara umum</li> <li>• Tingkat ekonomi masyarakat secara umum</li> <li>• Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat (untuk bangunan atau tanaman produktif)</li> <li>• Pemanfaatan sumber air baku oleh masyarakat/pihak swasta lainnya (misalkan pada hulu dan hilir sungai)</li> </ul>	Tidak ada	PT. AMGM perlu menambahkan informasi gambaran umum tentang aspek sosial ekonomi
<b>B. Identifikasi Potensi Dampak dan dan Pengelolaannya</b>			
1.	Apakah analisis potensi dampak pada tiap tahap (pra konstruksi, konstruksi, O&M_telah mencakup dampak:		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan Kualitas Udara (Debu, gas emisi) → antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, kegiatan demobilisasi, dll.</li> </ul>	Cukup Informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Kebisingan → antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, pengoperasian rumah pompa, kegiatan demobilisasi, dll.</li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Domestik → antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi, pengoperasian kantor operasional, dll.</li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material → antara lain dari kegiatan konstruksi dan demobilisasi</li> </ul>	Cukup informatif	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<i>material saat akhir masa konstruksi</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah B3 → antara lain dari pengoperasian genset untuk kebutuhan konstruksi, basecamp pekerja, dan tenaga listrik cadangan pada tahap operasional.</li> </ul>	Tidak ada	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan Kualitas air permukaan → antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi (kegiatan MCK pekerja), pengoperasian kantor operasional (kegiatan MCK Pekerja), erosi dari tumpukan material bangunan (pasir) dan tanah bekas bor, pengelolaan zat buangan proses pengolahan air.</li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan Kuantitas Air tanah → antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air</li> </ul>	Cukup informatif	
2.	Apakah pengelolaan dampak telah mencakup usaha-usaha untuk:		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak penurunan kualitas udara → misalkan dengan membatasi kecepatan kendaraan proyek, menutup material pada saat transport, melakukan penyemprotan air pada jalan akses pada saat periode mobilisasi material dan peralatan, melakukan uji emisi berkala dan service berkala pada kendaraan yang dipakai, tidak melakukan praktek pembakaran sampah, dll.</li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak kebisingan → misalkan memberi lapisan kedap suara pada genset dan rumah pompa, dll.</li> </ul>	Cukup informatif.	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Domestik</li> </ul>	Cukup informatif	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<p>→ misalkan dengan melaksanakan pengelolaan sampah 3R, menyediakan tempat sampah yang cukup, menyediakan TPS dengan spesifikasi teknis yang baik (sehingga tidak menyebabkan pencemaran air dan udara), secara rutin melakukan pengangkutan sampah ke TPA terdekat, dll.</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material            → misalkan dengan memastikan semua sisa material konstruksi diangkut keluar lokasi pekerjaan, bekerja sama dengan pihak terkait untuk pengangkutan dan pembuangan sampah puing, dll.</li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah B3            → misalkan dengan memiliki TPS sampah B3 yang berizin dan memiliki spesifikasi teknis sesuai peraturan perizinan, bekerjasama dengan pihak lain yang memiliki izin dalam pengangkutan dan pengelolaan limbah B3, dll.</li> </ul>	Tidak ada	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak penurunan kualitas air permukaan            → misalkan pembuatan septic tank pada camp pekerja dan kantor operasional, pengelolaan dampak erosi dan sedimentasi dari material konstruksi (misalkan pasir) dan tanah sisa bor, dll</li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak kuantitas air tanah            → misalkan dengan memiliki izin terkait pemanfaatan air tanah (beserta kajian teknisnya), reboisasi DAS bekerja sama dengan BPDAS setempat, pembuatan sumur biopori, penanaman pohon diwilayah PDAM, dll.</li> </ul>	Tidak ada dampak	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak gangguan lalu lintas.</li> <li>• <i>Misalnya dengan melakukan pengaturan lalu lintas, melakukan pekerjaan tidak di saat jam sibuk, bekerjasama dengan pihak berwenang dll.</i></li> </ul>	Cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak gangguan akses terhadap property masyarakat</li> <li>• Misalnya menyediakan akses sementara pada jalan akses milik masyarakat yang terdampak, melakukan dengan pengeboran, dll.</li> </ul>	- Tidak ada dampak penting	

#### D. Kesesuaian Perizinan Lingkungan

Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	Perizinan Lingkungan tambahan yang harus dimiliki	Hasil Review
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Izin Lingkungan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Nomor : 75/660/DLH-LOBAR/2022 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pengembangan Jaringan Distribusi Utama di Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat Oleh PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda), tanggal 29 November 2022.</li> <li>2. Izin Pemasangan Pipa Air Minum berdasarkan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dengan nomor 620/9856/PUTR-LB103/2022, tanggal 06 Desember 2022</li> <li>3. Izin SIPA berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1492/KPTS/M/2021 tentang Pemberian Izin Pengusahaan Sumber daya Air Kepada Perseroan Terbatas Air Minum Giri Menang (Perseroda) Untuk Usaha Air Minum di Mata Air Ranget Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nisa Tenggara Barat, tanggal 01 Desember 2021</li> </ol>	-	-

Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	Perizinan Lingkungan tambahan yang harus dimiliki	Hasil Review
<p>4. Izin SIPA berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1495/KPTS/M/2021 tentang Pemberian Izin Pengusahaan Sumber daya Air Kepada Perseroan Terbatas Air Minum Giri Menang (Perseroda) Untuk Usaha Air Minum di Sungai Remeneng Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nisa Tenggara Barat, tanggal 01 Desember 2021</p> <p>5. Izin SIPA berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1497/KPTS/M/2021 tentang Pemberian Izin Pengusahaan Sumber daya Air Kepada Perseroan Terbatas Air Minum Giri Menang (Perseroda) Untuk Usaha Air Minum di Sungai Serepak Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nisa Tenggara Barat, tanggal 01 Desember 2021</p>		

**E. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan**

No	Dampak Lingkungan			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Sumber dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Pengelolaan	Lokasi	Waktu	Bentuk Pemantauan	Lokasi	Waktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Tahap Pra Konstruksi</b>									
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya kegiatan perencanaan untuk kegiatan pengembangan jaringan</li> <li>Adanya pengukuran dan pemasangan patok batas pengembangan jaringan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persepsi positif dari masyarakat akan beroperasinya jaringan distribusi.</li> <li>Persepsi negatif masyarakat akan adanya dampak negatif berupa overlapping antara tanah untuk pengembangan jaringan</li> </ul>	Jumlah masyarakat yang bersinggungan dengan tapak kegiatan sebanyak 6000 orang masyarakat penerima manfaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan sosialisasi tentang rencana kegiatan Pengembangan Jaringan kepada masyarakat sekitarnya.</li> <li>Berperan aktif dalam kegiatan di lingkungan sekitar.</li> <li>Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar tapak kegiatan</li> <li>Melakukan pendekatan kepada masyarakat agar kegiatan perencanaan dan sosialisasi dapat berjalan dengan baik.</li> </ul>	Lingkungan sekitar, Desa Banyumulek, Terong Tawah, Telaga Waru, Midang, Taman Sari dan Gunung Sari	Periode pengelolaan lingkungan adalah selama kegiatan pra konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode pemantauan di lingkungan : observasi lapangan/ wawancara dari beberapa responden dan tokoh- tokoh informal yang dipilih secara acak</li> </ul>	Lingkungan sekitar, Desa Banyumulek, Terong Tawah, Telaga Waru, Midang, Taman Sari dan Gunung Sari	Pemantauan dilaksanakan selama kegiatan pra konstruksi berlangsung
<b>Tahap Konstruksi</b>									
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pekerjaan Land clearing dan perataan tanah</li> <li>Pekerjaan</li> </ul>	Terjadi penurunan kualitas udara dan peningkatan	Nilai kulaitas udara dan kebisingan dibandingkan dengan, Baku	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengangkutan sisa tanah ataupun material lain yang berpotensi menimbulkan</li> </ul>	Lokasi pengelolaan terhadap dampak penurunan	Periode pengelolaan lingkungan dilakukan masa kontruksi	Metode pemantauan adalah pengukuran langsung (insitu) di lokasi pemantauan	Lokasi Pengelolaan terhadap dampak penurunan	Periode pemantauan lingkungan akan dilakukan



No	Dampak Lingkungan			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Sumber dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Pengelolaan	Lokasi	Waktu	Bentuk Pemantauan	Lokasi	Waktu
	pemasangan jaringan pipa transmisi dan pipa distribusi • Mobilisasi material dan peralatan	kebisingan karena adanya kegiatan pembangunan fisik. Kandungan debu yang melampaui baku mutu dapat menyebabkan gangguan kesehatan masyarakat sekitar dan pekerja	Mutu Lingkungan menurut PP No. 22 Tahun 2021 Tentang PPLH	cemaran udara sesegera mungkin ke lokasi yang telah ditentukan, menggunakan truk dengan terpal tertutup. ▪ Membatasi kecepatan kendaraan pengangkut tanah / material yaitu 25 - 40 km/jam. ▪ Menggunakan kendaraan pengangkut material/operasional yang layak pakai. Pembatasan kegiatan konstruksi (07.00– 16.00 WIB) ▪ Proses penutupan galian pipa dilakukan dengan cepat ▪ Memasang rambu/papan peringatan yang menunjukkan sedang berlangsung nya kegiatan memindahkan tanah bekas galian	kualitas udara adalah pipa dan jalan yang dilalui kendaraan proyek		yang telah ditentukan. Pengukuran kualitas udara menggunakan "multiple impinger" dengan metode colorimetrik dengan alat spektrofometer dilalui kendaraan proyek	kualitas udara Adalah di Tapak proyek, di sepanjang jalan jalur Pipa dan Jalan yang dilalui kendaraan proyek	pada masa konstruksi

No	Dampak Lingkungan			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Sumber dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Pengelolaan	Lokasi	Waktu	Bentuk Pemantauan	Lokasi	Waktu
				secepatnya.					
2	Kegiatan konstruksi Ketidakdisiplinan pekerja dalam SMK3	Jenis dampak negatif. Terjadinya Kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi	Jumlah tenaga kerja Konstruksi sebanyak 30 orang berpotensi mengalami kecelakaan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disiplin dalam melaksanakan SMK3</li> <li>Menyediakan kotak obat (P3K)</li> </ul>	Lingkungan sekitar, Desa Banyumulek, Terong Tawah, Telaga Waru, Midang, Taman Sari dan Gunung Sari	Periode pengelolaan lingkungan adalah selama kegiatan konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memantau kelengkapan dan ketertiban tenaga kerja dalam menggunakan alat keselamatan kerja (APD);</li> <li>Melakukan inventarisasi dan pencatatan kejadian kecelakaan kerja</li> </ul>	Lingkungan sekitar, Desa Banyumulek, Terong Tawah, Telaga Waru, Midang, Taman Sari dan Gunung Sari	Pemantauan dilaksanakan selama kegiatan konstruksi berlangsung
3	Mobilisasi peralatan dan material. Pemasangan pipa distribusi	Jenis dampak negatif. Terjadinya kemacetan lalu lintas yang diakibatkan oleh mobilisasi material dan pemasangan jaringan pipa distribusi	Jumlah dan frekuensi kecelakaan lalu lintas yang terjadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengusahakan mengatur jadwal keluar masuk kendaraan pengangkut material, tanah urugan, dan alat-alat berat tidak pada jam-jam sibuk atau padat kendaraan sehingga tidak mengganggu lingkungan.</li> <li>Menempatkan petugas parkir/satpam untuk mengatur lalu lintas di depan lokasi kegiatan, terutama apabila ada kendaraan proyek masuk dan keluar lokasi kegiatan.</li> </ul>	Jalan lingkungan di Desa Banyumulek, Terong Tawah, Telaga Waru, Midang, Taman Sari dan Gunung Sari	Periode pengelolaan lingkungan adalah selama kegiatan konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memantau kondisi rambu-rambu lalu lintas yang sudah dipasang.</li> <li>Memantau kondisi kendaraan pengangkutan yang digunakan untuk perasional Proyek</li> <li>Memantau jumlah dan intensitas kecelakaan yang terjadi Memantau jumlah dan intensitas kecelakaan yang terjadi</li> </ul>	Jalan lingkungan di Desa Banyumulek, Terong Tawah, Telaga Waru, Midang, Taman Sari dan Gunung Sari	Pemantauan dilaksanakan selama kegiatan konstruksi berlangsung

No	Dampak Lingkungan			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Sumber dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Pengelolaan	Lokasi	Waktu	Bentuk Pemantauan	Lokasi	Waktu
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap jalur pada badan jalan jalur pipa harus dapat dilalui dengan melakukan pengurangan</li> </ul>					
4	Sumber dampak adalah pemotongan vegetasi di sepanjang jaringan pipa	Jenis dampak negatif. Berkurangnya vegetasi yang ada di sepanjang jaringan pipa	Banyaknya vegetasi yang ditebang	Menanam/ mengganti tanaman penghijauan yang ditebang dan dapat berfungsi sebagai tanaman pelindung dan tanaman estetika di sepanjang jalan jalur pipa	Lokasi pengelolaan adalah di sepanjang pemasangan jaringan pipa distribusi	Periode pengelolaan lingkungan adalah selama kegiatan konstruksi	Pemantauan tanaman penghijauan dilakukan dengan memantau tanaman yang ditanam di lokasi, yaitu dengan cara pendataan jenis, jumlah dan kualitas tumbuhan yang ada	Sepanjang pemasangan jaringan pipa distribusi	Pemantauan dilaksanakan selama kegiatan konstruksi berlangsung
5	Sumber dampak adalah pemasangan jaringan pipa transmisi	Jenis dampak negatif. Apabila pada jalur pemasangan pipa terdapat utilitas lain (kabel telkom, pipa gas, pipa air buangan, kabel listrik), kemungkinan akan menimbulkan kerusakan pada fasilitas utilitas tersebut	Panjang jaringan pipa transmisi 6.339,8 m	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemasangan pipa tidak mengganggu jaringan utilitas bawah tanah yang telah ada, termasuk saluran air, pembuangan dan storm drain (parit pembuangan air hujan).</li> <li>Menyediakan jalur untuk aliran air baik dari saluran atau got yang terpotong atau terganggu.</li> <li>Melakukan koordinasi dengan pemilik utilitas yang ada (PLN, Telkom)</li> </ul>	Lokasi pengelolaan adalah di sepanjang jalur pipa	Periode pengelolaan lingkungan akan dilakukan pada masa konstruksi	Pemantauan gangguan utilitas dilakukan dengan metode observasi/ pengamatan	Lokasi pemantauan adalah di sepanjang jalur pipa	Proses pemantauan dilakukan selama tahapan konstruksi berlangsung hingga memasuki tahap operasional

No	Dampak Lingkungan			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Sumber dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Pengelolaan	Lokasi	Waktu	Bentuk Pemantauan	Lokasi	Waktu
6	Kegiatan pemasangan pipa distribusi	Jenis dampak negatif. Terjadinya kerusakan jalan akibat pemasangan pipa	Volumen kerusakan jalan yang terjadi sepanjang pekerjaan pipa 6.339,8 m	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesegera mungkin mengembalikan tanah galian pipa seperti semula</li> <li>Memperbaiki kerusakan jalan akibat galian pipa</li> </ul>	Lokasi pengelolaan adalah sepanjang pemasangan pipa distribusi	Periode pengelolaan lingkungan akan dilakukan pada masa konstruksi	Pemantauan dilakukan dengan metode observasi/ pengamatan	Lokasi pemantauan adalah sepanjang pemasangan pipa distribusi	Periode pemantauan lingkungan akan dilakukan pada masa konstruksi
<b>Tahap Operasional</b>									
1	Kegiatan operasional Pengembangan Jaringan Distribusi Utama	Jenis Dampak positif. Terbukanya kesempatan kerja bagi warga sekitar tapak kegiatan	Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan sebanyak 17 orang yang direkrut pada saat pelaksanaan operasional Prasarana Air Bersih	Tenaga kerja diutamakan dari masyarakat sekitar sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan dan dilakukan dengan transparan sehingga dapat mengurangi kekhawatiran warga sekitar untuk dapat mempunyai peluang mendapat pekerjaan.	Lingkungan sekitar, Desa Banyumulek, Terong Tawah, Telaga Waru, Midang, Taman Sari dan Gunung Sari	Periode pengelolaan lingkungan adalah selama kegiatan operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memantau dan mengikuti proses perekrutan tenaga kerja;</li> <li>Melakukan pengamatan dan inventarisasi saat perekrutan tenaga kerja, untuk mengetahui besarnya prosentase karyawan lokal</li> </ul>	Lingkungan sekitar, Desa Banyumulek, Terong Tawah, Telaga Waru, Midang, Taman Sari dan Gunung Sari	Selama kegiatan operasional dan dilakukan setiap satu tahun sekali
2	Terjadinya kebocoran pada pipa transmisi. Pipa yang bocor karena kerusakan dapat mengakibatkan air didalam pipa terkontaminasi	Jenis dampak negatif, terjadinya penurunan kualitas air yang diterima konsumen	Volume kebocoran pipa yang terjadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan pipa terpasang dengan baik</li> <li>Menggunakan jenis pipa sesuai spesifikasi</li> <li>Memasang perkuatan pipa pada alur yang rawan</li> </ul>	Jalur pipa transmisi dan distribusi air bersih	Periode pengelolaan lingkungan adalah selama Kegiatan operasional	Mengamati secara visual terhadap jaringan pipa terhadap kemungkinan terjadinya kebocoran Memperbaiki segera pipa yang bocor Pemeriksaan air konsumen secara berkala	Jalur pipa transmisi dan distribusi air bersih	Waktu pemantauan adala selama kegiatan berlangsung

#### F. Rencana Tindak Lingkungan

Tabel dibawah ini mencakup tindakan-tindakan yang perlu dilakukan oleh PT. AMGM dan/atau Kontraktor Konstruksi sesuai dengan hasil analisis diatas.

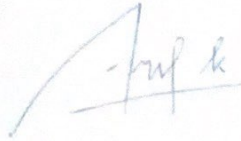
*\*Misalkan perlu revisi dokumen lingkungan, perlu pengurusan perizinan tertentu, perlu melakukan tindakan pengelolaan dan pemantauan spesifik yang perlu perhatian lebih, dll.*

No.	Deskripsi Tindakan	Dokumentasi/ Indikator Penyelesaian	Tanggal Penyelesaian yang diperlukan	Tanggung Jawab
-	-	-	-	-

#### G. PERSETUJUAN

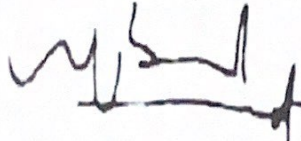
*\*Draft Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini untuk dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Tim Bank Dunia sebelum difinalkan dan ditandatangani oleh CPMU dan PDAM.*

Pada tanggal : 14 November 2023  
Dibuat oleh:



(Arianik Susiloningtyas)  
TA SFG RMAC2

Pada tanggal : 15 November 2023  
Direview oleh:



(Ernesto V Sugiharto)  
TA SFG CMC

Pada tanggal: November 2023  
Direview dan disetujui oleh:



(L. Ahmad Zaini, S.Si, M.T)  
Direktur  
PT. AMGM